

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mutu pendidikan dapat ditingkatkan salah satunya dengan mengubah pembelajaran yang selama ini umumnya masih monoton, menggunakan bantuan media interaktif. Media interaktif adalah kombinasi dari teks, yang dimanipulasi secara digital, animasi, seni grafis, dan elemen video yang dilengkapi dengan alat pengontrol, dan dapat dioperasikan oleh pengguna. Penggunaan media interaktif dalam meningkatkan proses belajar mengajar lebih powerfull, dimana adanya komunikasi berbasis teknologi antara peserta didik memberikan nilai tambah (add value) dalam kemampuan komunikasi. Media pembelajaran menjadi salah satu pendukung keberhasilan tujuan dari pembelajaran, karena media dimanfaatkan sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar yang aktif, menyenangkan, dan efektif.

Pengembangan media pembelajaran interaktif dilakukan berdasarkan asumsi bahwa pembelajaran yang didalamnya disertai komunikasi akan cenderung memikat peserta didik serta memudahkannya dalam memahami materi dan akan lebih bermakna.¹ Kreatifitas peserta didik juga dapat ditingkatkan melalui penerapan media interaktif pada

¹ Faris Khoirul Anam Abdul Adzim, "Perception And Response of Islamic Religius Education Teachers to Religius Education Policy During the Covid-19 Pandemic," Jurnal AL-Murabbi, Vol. 06, No. 01 (Desember, 2020), 1-10

kegiatan pembelajaran.² Pembelajaran tidak melulu dilaksanakan kapanpun dan dimanapun ketika peserta didik mendapat pengetahuan serta hal baru yang positif dan dapat menambah wawasan. Penggunaan media pada pembelajaran merupakan sebuah tuntunan, terlebih di zaman yang serba digital sekarang ini. Banyak macam media yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang disampaikan menggunakan media mampu memotivasi peserta didik untuk belajar, bahkan dapat membuatnya meningkat.³ Guru yang kreatif dalam menggunakan metode terbukti dapat menjadi stimulant bagi peserta didik untuk belajar, dengan demikian dapat dikatakan bahwa adanya motivasi dan prestasi belajar peserta didik terpengaruh oleh penerapan metode yang variative.⁴

Pendidikan dapat berarti sebagai hasil peradaban bangsa yang dikembangkan berdasar pada pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat), yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya.⁵ Dalam sebuah pendidikan, pastilah terdapat sebuah proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan melalui sebuah binaan dan pengajaran yang dilakukan

² S. Papadakis, M. Kalogigiannakis, and N. Zaranis, "The effectiveness of computer and tablet assisted intervention in early childhood students' understanding of numbers. An empirical study conducted in Greece," *Educ. Inf. Technol.*, Vol. 23, No. 5, (Februari, 2018), 15

³ Arsad Bahri, et al, "Penggunaan Media Berbasis Autoplay Media Studio 8 untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Sebuah Inovasi Media Pembelajaran," *Proceeding Biologi Education Conference*, Vol. 15, No 1 (Oktober, 2018), 395.

⁴ Richard E Mayer, "Incorporating motivation into multimedia learning," *Journal Learning and Instruction*, Vol. 29, (2013), 171-173.

⁵ Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan*, Ed. Pertama (Jakarta: Kencana, 2017). Hal. 20

seorang pendidik dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjadikan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT. Berkenaan dengan Pendidikan dan Pengetahuan, Allah SWT berfirman dalam surat al-alaq ayat 1-5:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya : *“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”*

Beberapa ayat di atas menjelaskan, bahwa Pendidikan dalam islam memiliki peranan penting. Islam memandang seseorang yang menuntut ilmu itu sama halnya dengan berjihad di jalan Allah. Islam menganggap bahwa, seseorang yang dengan ilmu pengetahuannya dapat meningkatkan mutu dirinya untuk meraih berbagai kemungkinan dan peluang.⁶ Untuk itu setiap manusia wajib menuntut ilmu dari ia dilahirkan hingga ke liang lahat.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam

⁶ Abudin Nata, Metodologi Studi Islam, Ed. Revisi (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). Hal.87

dunia pendidikan. Salah satu inovasi penting yang muncul dari perkembangan ini adalah penggunaan e-book sebagai media pembelajaran. E-book adalah publikasi buku yang tersedia dengan wujud digital yang mana didalamnya terdiri dari gambar, teks, atau bahkan keduanya serta bisa dibuka dan dibaca melalui layar smartphone, komputer, atau beberapa perangkat lainnya. Jika buku pada umumnya terdiri dari gabungan kertas yang dapat berisikan teks atau gambar, maka e-book berisikan informasi digital yang juga dapat berwujud teks atau gambar.⁷

Keunggulan utama e-book adalah kemampuannya untuk menyimpan banyak informasi dalam satu perangkat, fleksibilitas dalam akses, serta fitur-fitur interaktif yang dapat mendukung proses pembelajaran. Buku e-book diminati karena lebih praktis daripada buku cetak, dan juga umumnya memiliki fitur pencarian, sehingga kata-kata dalam e-book dapat dengan cepat dicari dan ditemukan. Terdapat berbagai format e-book yang populer, antara lain teks polos, pdf, jpeg, doc lit, dan html.

Di MA Islamiyah Malo, pembelajaran Al-Quran dan Hadits merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan agama. Namun, metode pembelajaran konvensional yang lebih banyak mengandalkan

⁷ Citra Putri Ambarwati, dkk, "PENDAMPINGAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS EBOOK UNTUK PEMBELAJARAN JARAK JAUH", Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol 3, 3(November, Tahun 2023): 1

buku cetak dan ceramah di kelas terkadang kurang mampu menarik minat belajar siswa. Berdasarkan observasi awal, banyak siswa yang merasa berdampak pada rendahnya prestasi belajar mereka dalam mata pelajaran tersebut. Penggunaan e-book interaktif dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi masalah ini. E-book interaktif tidak hanya menawarkan teks dan gambar, tetapi juga fitur-fitur multimedia seperti audio, video, dan animasi yang dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, e-book interaktif sering kali dilengkapi dengan kuis, latihan soal, dan fitur penilaian otomatis yang dapat membantu siswa dalam memahami materi secara lebih mendalam dan mengukur pemahaman mereka secara langsung.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan e-book interaktif dalam pembelajaran Al-Quran dan Hadits di MA Islamiyah Malo. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Quran dan Hadits. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi sekolah-sekolah lain dalam mengimplementasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini penting untuk diteliti mengingat semakin pesatnya perkembangan teknologi dan kebutuhan akan metode pembelajaran yang dapat mengakomodasi gaya belajar siswa yang semakin beragam. Dengan demikian, penggunaan e-

book interaktif diharapkan tidak hanya meningkatkan prestasi belajar siswa, tetapi juga meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka, serta menjadikan pembelajaran Al-Quran dan Hadits lebih relevan dengan perkembangan zaman.

Dalam konteks pendidikan agama Islam, khususnya dalam pembelajaran Al- Quran dan Hadits, penggunaan e-book menawarkan banyak manfaat yang dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. Al-Quran dan Hadits adalah dua sumber utama ajaran Islam yang harus dipahami dengan baik oleh setiap Muslim. Pembelajaran yang efektif mengenai kedua sumber ini menjadi sangat penting untuk membentuk karakter dan akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam.

Salah satu keunggulan e-book dengan materi Al-Quran dan Hadits adalah kemampuannya untuk menyediakan berbagai fitur interaktif yang dapat memudahkan proses belajar mengajar. Misalnya, e-book dapat menyertakan audio tilawah yang membantu siswa dalam menghafal dan melafalkan ayat-ayat Al-Quran dengan benar. Selain itu, fitur pencarian kata kunci mempermudah siswa untuk menemukan ayat atau Hadits tertentu dengan cepat. Anotasi dan highlight memungkinkan siswa untuk menandai dan mencatat bagian-bagian penting dari teks.

Namun demikian, implementasi e-book dalam pembelajaran Al-Quran dan Hadits tidak tanpa tantangan. Beberapa kendala yang mungkin dihadapi antara lain adalah ketersediaan perangkat elektronik yang

memadai, literasi digital yang masih rendah di kalangan sebagian siswa dan guru, serta perlunya pengembangan konten e- book yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan pendidikan. Oleh karena itu, penting bagi para pendidik dan pembuat kebijakan untuk mempertimbangkan potensi penggunaan e-book dalam pembelajaran Al-Quran dan Hadits. Dukungan infrastruktur yang memadai, pelatihan bagi guru, dan pengembangan konten yang berkualitas adalah langkah-langkah yang perlu diambil untuk memaksimalkan manfaat dari teknologi ini. Dengan demikian, diharapkan e-book dapat menjadi salah satu solusi efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di bidang studi agama Islam, khususnya dalam memahami dan mengamalkan ajaran Al-Quran dan Hadits.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik dengan judul **Efektivitas Pembelajaran Al Quran Hadits Menggunakan Media Interaktif E-Book Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa MA ISLAMİYAH MALO.**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah penerapan Al-Qur'an Hadits menggunakan media interaktif E-book efektif dalam meningkatkan prestasi siswa?
2. Bagaimana tingkat efektivitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan media interaktif E-book efektif dalam meningkatkan prestasi siswa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan media interaktif e-book.
2. Untuk mengetahui usaha guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan media interaktif e-book

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat membantu proses belajar mengajar menjadi lebih mudah dan menarik sehingga siswa lebih cepat memahami pelajaran di kelas, selain itu dengan adanya media interaktif e-book ini diharapkan mampu meningkatkan semangat belajar siswa dan memberikan pengalaman secara menyeluruh dalam belajar sehingga siswa dapat memahami secara nyata materi yang disampaikan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peserta didik: Mempermudah pembelajaran secara mandiri baik di rumah maupun di sekolah dengan bantuan digital book.
- b. Bagi pendidik: memberikan pengalaman langsung kepada pendidik untuk mengembangkan media pembelajaran Fikih berupa e-book, agar dapat lebih mudah, menarik, dan efisien.
- c. Bagi peneliti: menambah pengalaman dan wawasan keilmuan dalam ikut mengembangkan dunia Pendidikan

E. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan hubungan antara dua variabel atau lebih, yang bersifat sementara, atau bersifat dugaan, atau yang masih bersifat lemah.⁸

Adapun hasil hipotesis penelitian ini adalah:

Ha : Penggunaan E-book interaktif dalam pembelajaran Al-Quran Hadits berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Islamiyah Malo.

Ho : Penggunaan E-book interaktif dalam pembelajaran Al-Quran Hadits tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di MA Islamiyah Malo.

F. Definisi Istilah

Efektivitas

Kata Efektivitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *effective* yang berarti berhasil, tepat atau manjur. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi efektivitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan dikatakan efektif bila kegiatan tersebut dapat diselesaikan pada waktu yang tepat dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Efektivitas dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan

⁸ MUSLICH ANSHORI dan SRI ISWATI, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Surabaya: UNAIR (AUP), 2009). Hal. 45

atau sarannya. Efektivitas sesungguhnya merupakan konsep yang sangat penting, karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan seseorang dalam mencapai sasaran.

Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen saking berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode dan strategi serta pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu dengan media pembelajaran. Didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran.

Al-Qur'an

Al-Quran secara bahasa berasal dari kata qara'a-yaqra'u-qur'an, yakni sesuatu yang dibaca atau bacaan. Sedangkan secara istilah merupakan Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan sampai kepada kita secara mutawatirserta membacanya berfungsi sebagai ibadah. Allah Swt. Penyebutan lafadz Allah dalam pengertian al-Qur'an dimaksud untuk membedakan antara perkataan malaikat, jin, dan manusia dengan kalamullah (al-Qur'an) itu sendiri. Adapun kata al- munazzal maksudnya

membedakan al-Qur'an dari kalamullah yang lainnya, karena langit dan bumi beserta isinya juga bagian dari kalamullah. Sedangkan kalimat 'ala Muhammad SAW dimaksud untuk membedakan wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan wahyu yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul sebelum beliau. Adapun redaksi al-muta'abbad bi tilawatih maksudnya al-Qur'an merupakan firman Allah yang dibaca setiap melaksanakan ibadah.

Hadits

Hadits adalah sumber ajaran dan hukum-hukum Islam yang kedua setelah berdampingan dengan Al-Quran. Penerimaan Hadits sebagai sumber hukum Islam yang keduadianggap sebagai realisasi dan iman kepada Nabi Muhammad SAW sebagai kalimat ikrardalam syahadat bagi setiap muslim. Hadits juga dijadikan sebagai pedoman untuk perumusan dan pelaksanaan ibadah yang telah di syariatkan oleh agama Islam. Oleh karenanya, bagi setiap muslim seharusnya paham apa yang dimaksud dengan Hadits, apa saja konteks yang terkandung di dalam Hadits, dan Hadits yang bagaimana yang bisa dikatakan sebagai pedoman hukum dan dasar ibadah yang telah diwajibkan untuk seorang muslim.

Media interaktif

Media interaktif merupakan media penyimpanan pesan antara tenaga pendidik kepada peserta didik yang memungkinkan komunikasi antara manusia dan teknologi melalui sistem dan infrastruktur berupa program aplikasi serta pemanfaatan media elektronik sebagai bagian dari

metode edukasinya. Disebut interaktif karena media ini dirancang dengan melibatkan respon pemakna secara aktif.

E-Book

E-Book adalah buku yang di program ke dalam komputer sehingga dapat memvisualisasikan materi yang abstrak ke dalam bentuk visual dan dapat pula dianimasikan sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi serta dapat lebih menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan keberhasilan belajar siswa

Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak didik dalam periode tertentu. Prestasi belajar adalah hasil pengukuran yang berwujud angka maupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa. hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Udin S. Winataputra Prestasi belajar adalah sebuah proses perubahan yang dicapai oleh individu sebagai hasil dari pengalaman. Jadi bisa diartikan bahwa prestasi belajar merupakan pencapaian dari sebuah pengalaman yang sudah dijalani oleh seseorang.

G. Orisinalitas Penelitian

Tabel 1.1

No	Nama / Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Penelitian Luthfil Hakim dengan judul “Pengembangan media interaktif autoplay untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-quran hadist kelas VII di MTS ASSATHI’ KARAS SEDAN REMBANG”	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan hasil belajar	Perbedaan dari penelitian ini di lihat dari media pembelajaran yang digunakan dan tempat penelitian yang di gunakan
2	Penelitian Bayu Kuncono Aji dengan judul “Sistem pembelajaran Pendidikan agama islam berbasis e-book di MA AS- SALAFIYAH MILANGI SLEMAN”	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan e-book dalam media pembelajaran	Perbedaan dari penelitian ini adalah dari sistem pembelajaran yang digunakan itu belum diterapkan disekolah yang saya teliti
3	Penelitian Yeni Sholihah dengan judul “Efektifitas penggunaan e- book dalam meningkatkan literasi keagamaan siswa kelas III MI AS-SALAMAH PAMULANG II	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama untuk mengetahui cara belajar siswa menggunakan e-book	Perbedaan dari penelitian ini adalah dari jenis penelitian, kelas, dan juga sekolah yang digunakan untuk Meneliti

UNUGIRI

H. Sistematika Pembahasan

BAB I

PENDAHULUAN: Bagian ini menjelaskan latar belakang mengapa penelitian ini penting dilakukan, tujuan yang ingin dicapai, serta manfaat dari penelitian ini. Rumusan masalah dan batasan masalah juga dijelaskan di sini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA: Bagian ini mengulas konsep-konsep teoritis yang menjadi dasar penelitian, termasuk definisi dan komponen e-book interaktif, metode pembelajaran Al-Quran dan Hadist, serta faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Penelitian terdahulu yang relevan juga diulas untuk memberikan konteks dan landasan teori.

BAB III

METODE PENELITIAN: Bagian ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk jenis dan pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: Bagian ini menyajikan hasil penelitian secara detail, termasuk deskripsi lokasi penelitian, analisis data, dan pembahasan mengenai efektivitas penggunaan e-book interaktif.

BAB V

PENUTUP: Bagian ini menyajikan kesimpulan dari penelitian dan memberikan saran untuk berbagai pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA: Menyajikan daftar referensi yang digunakan dalam penelitian.

LAMPIRAN: Berisi instrumen penelitian, data hasil penelitian, dan dokumentasi yang relevan.

